

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Bali memiliki kebudayaan yang kental dengan nilai spiritual. Kesenian yang dilakukan oleh masyarakat Bali merupakan sarana dan pelengkap dalam ritual keagamaan. Beberapa kesenian yang tumbuh dan berkembang didalam masyarakat Bali seperti, seni rupa, seni pertunjukan, seni sastra, dan seni lainnya, bukan hanya menjadi sarana dan pelengkap dalam ritual keagamaan saja, saat ini pada seni pertunjukan dan kegiatan seni lainnya juga menjadi salah satu faktor peristiwa pariwisata yang menunjang dalam sisi ekonomi di masyarakat Bali, pada seni pertunjukan, terdapat sebuah seni tari yang dikenal sebagai tari Balih-balihan yang merupakan tarian berfungsi sebagai sarana hiburan. Salah satu tari Balih-balihan adalah tari Barong.

Tari Barong Bali merupakan salah satu tari yang menggunakan topeng dan kostum. Perwujudan dari topeng-topeng dan kostum tersebut melambangkan mahluk-mahluk mitologi, yang dipercayai oleh masyarakat Bali yaitu Barong Ket dan Rangda. Nama Barong berasal dari kata Jawa kuno Bharawang yang berarti beruang dan dikenal dengan nama Barong (Agung, 1982, h.41). Barong dapat dibedakan dari bentuk topengnya, seperti Barong Ket yang baik berbentuk Nyinga atau Singa. Bentuk muka Barong ini menandakan sifat galak dan buas walaupun dia mencerminkan sifat kebaikan. Pada bentuk raksasa atau Rangda menyerupai bentuk raksasa, juga terkesan menakutkan dan galak.



Gambar I.1 Barong Nyinga
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(04/04/2019)

Pementasan tari Barong Bali mempunyai banyak makna, baik dari segi alur cerita, kostum, atribut dan properti yang digunakan dipanggung, maka dari itu seringkali masyarakat yang menyaksikan pertunjukan tari Barong Bali, hanya menikmati keseniannya saja tanpa tahu makna dari pertunjukkan tari Barong Bali, dikarenakan makna yang diberikan pada pertunjukkan tari Barong Bali dilakukan secara tersirat dan adanya anggapan pada masyarakat bahwa tari Barong Bali sebagai makhluk yang menakutkan saja, bahkan saat ini penari Barong tidak mengetahui arti dari atribut Barong Bali itu sendiri. Hal ini akan berdampak pada sudut pandang penonton yang tidak dapat membedakan mana peran Barong Ket dan mana yang berperan sebagai Rangda atau membedakan mana yang berperan sebagai lambang kebaikan dan yang melambangkan keburukan, dan juga masyarakat tidak tahu adanya keterkaitan antara Barong dengan agama Hindu.

Dengan dibutuhkannya pengetahuan mengenai makna atribut yang digunakan pada pertunjukkan tari Barong Bali, maka perancangan dengan tema pembahasan informasi atribut penari Barong penting untuk dilakukan. Hal ini diharapkan dapat menambah wawasan budaya pada masyarakat tentang tari Barong Bali.

I.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat dilihat adalah:

- Masyarakat Bali itu sendiri mulai melihat tari Barong Bali hanya sebagai tarian hiburan belaka tanpa mengenali maknanya.
- Adanya anggapan di masyarakat Bali bahwa Barong Bali terkesan menakutkan saja tanpa mengetahui adanya kebaikan dalam alur cerita.
- Adanya ketidaktahuan penari Barong pada atribut Barong itu sendiri.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah ini adalah bagaimana menyampaikan informasi mengenai atribut pada penari Barong Bali kepada masyarakat Bali?

I.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang difokuskan dalam perancangan ini dibatasi pada Barong Ket dan Rangda karena Barong Ket dan Rangda disimbolkan mempunyai

arti kebaikan dan keburukan. Serta Barong Bali ini adalah Barong yang populer yang sering kali dipertunjukkan, adapun makna yang disampaikan mengacu pada pakar tari Barong Bali yaitu I Wayan Wardana pemimpin dari sanggar tari Barong Bali. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 Juni 2019 di lima tempat pertunjukan tari Barong Bali.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1. Tujuan Perancangan:

Menyampaikan informasi mengenai arti dari atribut penari Barong Bali kepada masyarakat Bali terutama penari Barong Bali, agar masyarakat Bali menjadi tahu atribut yang dipakai oleh penari Barong Bali.

I.5.2. Manfaat Perancangan:

Masyarakat Bali menjadi tahu atribut yang dipakai oleh penari Barong Bali sehingga masyarakat Bali dapat lebih mengenalkan Barong Bali secara detail kepada masyarakat luas termasuk turis dari manca negara, makna dari atribut penari Barong.